

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jabodetabek adalah singkatan yang digunakan untuk menyebut beberapa kota yang saling terhubung di Indonesia, khususnya di Pulau Jawa. Kawasan ini mencakup Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Akronim ini sekaligus menunjukkan wilayah di Indonesia yang penuh dan padat akan penduduk. Menurut hasil proyeksi Sensus penduduk 2020, pada tahun 2023 tercatat ada lebih dari 34 juta jiwa penduduk yang berada di wilayah Jabodetabek. Diantaranya ada 2,63 juta jiwa penduduk di Kota Bekasi berdasarkan hasil proyeksi Sensus Penduduk 2020 (2023) dalam buku Kota Bekasi Dalam Angka 2024 Bekasi Municipality In Figures 2024. Menjadikan Kota Bekasi sebagai kota terbesar di Jawa Barat dengan jumlah penduduk terbanyak yang termasuk ke dalam kota penyangga dari wilayah Daerah Khusus Jakarta.

Perkembangan Kota Bekasi yang pesat pastinya menimbulkan hal positif, kemajuan teknologi yang semakin signifikan diselaraskan dengan pembangunan infrastruktur yang semakin merata. Namun, pada saat yang bersamaan, identitas yang ada pun semakin hilang dan dilupakan. Kota Bekasi sendiri sempat dinobatkan sebagai kota dengan kemajuan pembangunan infrastruktur paling lengkap saat ini. Meski begitu, terdapat satu hal yang dilupakan dalam pembangunan yang ada. Khususnya pada aspek ruang publik dan pendidikan yaitu, perpustakaan.

Menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bekasi untuk periode 2018-2023 (2023), kunjungan perpustakaan daerah per tahunnya terus meningkat. Pada saat yang bersamaan, ketersediaan buku yang ada memang terus meningkat, namun hal ini masih tergolong kurang jika dibandingkan dengan jumlah pengunjung yang ada. RPJMD memiliki target pada akhir periode perencanaan berupa 19 ribu

pengunjung, dengan perpustakaan yang belum optimal dan terbatasnya koleksi buku, hal ini tentu tidak dapat tercapai. Berdasarkan survei Tingkat Gemar Membaca (TGM) yang dilakukan pada tahun 2023 di 104 kabupaten/kota di 36 provinsi dengan melibatkan 11.683 responden, Kota Bekasi mencatatkan indeks TGM sebesar 68,49 poin. Meski indeks yang ada tergolong cukup tinggi, masih ada ruang untuk meningkatkan indeks tersebut.

Menurut calon Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto (2024), rencana pembangunan perpustakaan akan diarahkan pada konsep yang lebih modern. Perpustakaan tersebut akan menjadi lebih dari sekadar tempat membaca, melainkan ruang edukatif yang nyaman dan mendukung, khususnya bagi pelajar dan remaja. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Kota Bekasi mulai memperhatikan dan mempertimbangkan perpustakaan yang mendukung dan representatif demi masa depan Kota Bekasi dengan minat literasi yang tinggi.

Kota Bekasi sendiri dikenal sebagai “Kota Patriot”. Pemberian julukan ini ada karena penghormatan kepada semangat juang dan keberanian dari rakyat Bekasi dalam keterlibatannya melawan penjajah Belanda dan Jepang dahulu kala. Kota Bekasi sendiri merupakan kota yang sempat menjadi medan pertempuran selepas Indonesia merdeka pada tahun 1945. Dengan sikap rakyat Bekasi yang tegas dan kuat, membuat Kota Bekasi memiliki julukan khusus yaitu “Kota Patriot”. Namun sayangnya, seiring perubahan zaman dan kemajuan teknologi yang ada, julukan ini perlahan mulai dilupakan masyarakat.

Menurut Ketua DPRD Kota Bekasi, Choiruman Juwono Putro (2021), saat ini hampir tidak ada lagi ikon atau tugu tradisional yang mencerminkan Bekasi sebagai kota patriot. Sebaliknya, yang terlihat hanyalah ikon modernisasi seperti Jembatan Sumarecon, yang dianggap mengikis kearifan lokal dan identitas daerah, termasuk perubahan nama kawasan yang dulunya dikenal sebagai Kampung Rawa Bugel, sehingga identitas aslinya pun hilang.

Maka dibuatlah perpustakaan modern dengan mengedepankan tema kota patriot. Memberikan fungsi yang dapat mendorong minat literasi rakyat Kota Bekasi, memberikan kenyamanan yang maksimal demi mendukung minat literasi, serta memberikan koleksi buku yang memadai dan terbaru. Tentunya dengan tema kota patriot dari Kota Bekasi itu sendiri, memberikan area khusus untuk mempelajari dan mengenal lebih dalam mengenai Kota Bekasi sebagai kota patriot agar kota Bekasi tidak kehilangan jati dirinya sebagai kota patriot.

Lokasi perancangan berada di kawasan jantung Kota Bekasi. Tepatnya berada di Jl. Pangeran Jayakarta yang berdekatan dengan Dinas Kesehatan Kota Bekasi. Luas tapak pada rancangan ini sebesar 19.256 m² atau 1,9 ha. Lokasi ini dipilih setelah melalui analisis dengan pertimbangan seperti, strategisnya lokasi yang dipilih, dekat dengan kantor dinas kesehatan, stasiun, hutan kota, perumahan, dan ikon Kota Bekasi yaitu Summarecon Bekasi. Kemudian lokasi bersebelahan dengan *flyover* Jl. Bulevar Ahmad Yani yang merupakan akses utama. Sehingga dapat dilihat secara langsung dan dapat menarik pengunjung luar dan memiliki fasad.



*Gambar 1.1 Luasan dan Kondisi fisik tapak
(Sumber: Google Earth, 2024)*

1.2. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah sebelumnya, dapat dikemukakan beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mewujudkan perpustakaan yang dapat meningkatkan antusiasme dalam membaca di Kota Bekasi?
2. Bagaimana cara merancang perpustakaan modern yang merepresentasikan identitas “Kota Patriot” tanpa mengorbankan tema modern?

1.3. Tujuan Perancangan

Merujuk pada permasalahan yang telah diidentifikasi, ditetapkan tujuan penelitian seperti berikut:

1. Menghadirkan perpustakaan yang inovatif dan menarik bagi masyarakat Kota Bekasi dengan menghadirkan ruang baca yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Menghasilkan rancangan sesuai dengan tema “Kota Patriot” tanpa mengorbankan tema modern.

1.4. Manfaat Perancangan

Sebagai respon terhadap masalah yang diidentifikasi, perancangan ini menawarkan manfaat sebagai berikut:

1. Perancangan perpustakaan modern ini dapat menjadi referensi rancangan untuk penerapan prinsip arsitektur guna meningkatkan kualitas rancangan.
2. Memberikan opsi untuk contoh perpustakaan yang terintegrasi dengan museum di masa yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan

Proses penyusunan proposal ini mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berfungsi sebagai pengantar untuk perancangan. Di dalamnya akan dijelaskan latar belakang perancangan yang terkait dengan Kota Bekasi dan konsep perpustakaan itu sendiri. Bab ini juga akan menguraikan alasan pemilihan tapak yang digunakan dalam perancangan serta alasan di balik pemilihannya. Selanjutnya, akan disajikan rumusan masalah yang menjadi dasar perancangan, tujuan, dan manfaat dari perancangan ini. Selain itu, bab ini juga menjelaskan sistematika penulisan secara keseluruhan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas kajian teori yang akan digunakan dalam merancang secara keseluruhan. Mulai dengan membahas teori mengenai perpustakaan, baik pengertian, jenis, dan ukuran-ukuran yang wajib digunakan dalam merancang. Lalu membahas mengenai fasilitas penunjang perpustakaan seperti auditorium, *co-working space*, dan ruang koleksi khusus. Membahas pula mengenai pengertian dan klasifikasi dari galeri. Kemudian yang terakhir dibahas mengenai preseden, kerangka pemikiran, dan kriteria rancangan.

BAB III METODOLOGI DESAIN

Bab ini membahas mengenai tapak yang dipilih. Berisikan paparan data dari tapak yang ada mengenai wilayah, kondisi, regulasi, dan data mikro yang ada. Kemudian menjelaskan pula mengenai tema dan konsep dasar dari rancangan tersebut.

BAB IV ANALISIS RANCANGAN

Pada bab ini dilakukan kajian mendalam terhadap hasil rancangan yang telah disusun. Diawali dengan penjelasan mengenai analisis tapak dan pengguna secara rinci. Kemudian membahas analisis konsep rancangan

mengenai bangunan hijau, gubahan massa, keterbangunan, serta kelayakan utilitas.

BAB V HASIL RANCANGAN

Bab ini memaparkan secara rinci seluruh hasil perancangan yang telah disusun berdasarkan analisis dan studi sebelumnya. Penyajian hasil rancangan dilakukan melalui pendekatan visual-grafis yang dominan disertai penjelasan yang sesuai, dengan komposisi presentasi yang mengutamakan gambar sebagai media komunikasi utama.

BAB VI PENUTUP

Sebagai tahap final, dibuatlah kesimpulan dan saran lebih lanjut berdasarkan hasil rancangan yang telah dibuat.

